

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia saat ini mengalami perkembangan dalam dunia konstruksi, dimana Pemerintah saat ini sedang mencanangkan program pembangunan diberbagai sektor, terutama disektor pembangunan infrastruktur. Begitupun di Pemerintah Kabupaten Garut pada Tahun Anggaran 2023 sudah banyak sarana dan prasarana umum dibangun, salah satunya adanya proyek Pembangunan Gedung Sekretariat Dinas Kesehatan.

Pemerintah Kabupaten Garut mengalokasikan anggaran sekitar 5,3 milyar rupiah untuk proyek Pembangunan Gedung Sekretariat Dinas Kesehatan dengan jangka waktu pelaksanaan sekitar 180 (seratus delapan puluh) hari kalener, dengan biaya yang cukup besar dan waktu pelaksanaan yang cukup singkat tentunya hal ini diperlukan adanya peningkatan kemampuan sumber daya manusianya, peningkatan kemampuan peralatan, inovasi dalam metode pelaksanaan dan juga pemilihan bahan material yang akan digunakan agar pelaksanaan proyek tersebut dapat selesai sesuai biaya dan waktu yang sudah ditentukan dengan hasil proyek yang memuaskan.

Seiring dengan perkembangan dunia konstruksi yang semakin maju serta terus berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan tuntutan terhadap kecepatan proyek yang semakin meningkat, para produsen material berlomba-lomba mengembangkan material baru yang dapat mempercepat proses pelaksanaan dan memperkecil biaya pelaksanaan,. Memiliki banyak pilihan bahan yang berbeda benar-benar dapat menunjang kemajuan dalam bidang pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk membandingkan bahan yang lebih sesuai dengan penggunaan dalam hal biaya dan waktu. Hal ini menjadi

landasan bagi inovasi di berbagai bidang, termasuk inovasi pengerjaan dinding. Salah satu contohnya adalah munculnya material baru, seperti bata ringan sebagai material penyusun dinding, yang memberikan manfaat untuk masyarakat pada umumnya dan dunia konstruksi pada khususnya.

Dalam proses membangun sebuah bangunan, dinding mempunyai peranan yang sangat penting. Dinding menyusun dan melindungi bagian-bagian dalam suatu struktur baik yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun keberadaan suatu struktur. Dinding juga merupakan salah satu komponen non-primer dalam bangunan yang memiliki kemampuan dasar untuk memisahkan ruangan dan melindungi bangunan dari pengaruh luar. Keutamaan lain dari dinding adalah kemampuannya sebagai pengaku bangunan dan sebagai pengikat antara poros dan bagian.

Tuntutan kebutuhan untuk mencapai hasil yang paling efisien dan efektif baik dari segi, waktu, mutu dan biaya menjadi sebuah keharusan seiring dengan berkembangnya bahan material yang bisa digunakan. Para Produsen material berlomba untuk berinovasi dengan menciptakan dan mengembangkan bahan material baru yang bisa mempersingkat pelaksanaan dan memperkecil biaya pelaksanaan tanpa menurunkan kualitas atau mutu bangunannya. Dengan adanya penemuan baru tersebut, konsumen diberikan alternatif pilihan bahan material yang bisa digunakan untuk mengerjakan satu item pekerjaan, misalnya untuk pekerjaan dinding, kalau dulu kita mengenal bata merah sebagai penyusun dinding sekarang banyak sekali bahan lain yang bisa digunakan diantaranya ada batako, M panel, bata ringan, dan lain-lain. Pemilihan bahan yang akan digunakan dalam suatu proyek pembangunan pada dasarnya akan mempengaruhi jadwal perencanaan dan biaya proyek.

Dinding merupakan salah satu bagian konstruksi bangunan yang memiliki

peranan yang cukup penting baik dari fungsinya maupun dari segi pengaruhnya, apalagi jika dinding pada bangunan tersebut memiliki volume yang cukup besar pada sebuah bangunan gedung, sehingga pengaruhnya cukup signifikan dalam hal biaya maupun waktu yang diperlukan. Penggunaan bahan material pada sebuah proyek konstruksi bangunan akan berpengaruh terhadap besarnya biaya yang harus disediakan dan lamanya waktu pelaksanaan untuk menyelesaikan proyek tersebut, tentunya penggunaan bahan material satu dengan bahan material lainnya akan mendapatkan hasil biaya dan waktu yang berbeda, lalu seberapa besarkah perbedaan tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, penulis merasa perlu adanya sebuah penelitian untuk melakukan perbandingan estimasi/perkiraan biaya yang akan dikeluarkan dan perbandingan waktu yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan dinding dengan menggunakan bahan penyusunannya bata merah dan bata ringan. Dalam hal ini, Penulis akan melakukan studi perbandingan tersebut pada Proyek Pembangunan Gedung Sekretariat Dinas Kesehatan Kabuptan Garut. Dengan pagu anggaran yang cukup besar dan waktu pelaksanaan yang cukup singkat, maka diperlukan pemilihan metode pelaksanaan yang tepat, penggunaan peralatan yang tepat dan pemilihan bahan material yang tepat supaya proyek tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran biaya dan jangka waktu yang sudah ditentukan dengan kualitas/mutu bangunan sesuai rencana.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Beberapa masalah/variabel yang ingin diangkat dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berapa estimasi/perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan pemasangan dinding bata merah dan pemasangan dinding bata ringan?
2. Berapa estimasi/perkiraan waktu dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan

pemasangan dinding bata merah dan pemasangan dinding bata ringan?

3. Bahan material manakah yang paling efisien diantara kedua bahan material tersebut dan juga perhitungan manakah yang paling efisien antara perhitungan di lapangan dengan perhitungan menurut standar AHSPK Peraturan Menteri PUPR No. 1 Tahun 2022.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan biaya pekerjaan Dinding dengan menggunakan bata merah dan bata ringan.
2. Mengetahui perbandingan waktu pelaksanaan antara penggunaan bata merah dan bata ringan dalam pelaksanaan pekerjaan dinding.
3. Mengetahui perbandingan efisiensi antara kedua bahan material penyusun dinding tersebut.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bisa memberikan manfaat bagi penulis untuk membangun informasi dan pemahaman mengenai korelasi efektivitas biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan dinding yang menggunakan blok merah dan bata ringan.
2. Bisa memberikan masukan dan juga dapat dijadikan referensi dan bahan korelasi bagi masyarakat dalam menggunakan blok merah atau bata ringan.
3. Sebagai acuan atau bahan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan

di lapangan.

## **1.5 BATASAN MASALAH**

Perlu dilakukan pembatasan penelitian agar tetap fokus dan tidak memuat pembahasan lain terkait judul Tugas Akhir. Batasan permasalahan yang akan difokuskan adalah sebagai berikut:

1. Proyek Pembangunan Gedung Sekretariat Dinas Kesehatan Kabuptan Garut menjadi objek penelitiannya;
2. Pekerjaan pemasangan dinding yang akan menjadi fokus penelitian;
3. Harga Satuan Upah dan Bahan yang digunakan menggunakan Harga Satuan Bahan Material di wilayah Kabupaten Garut untuk Tahun 2023, Berdasarkan Peraturan Bupati Garut No. 32 Tahun 2022;
4. Analisa Pekerjaan yang digunakan adalah Standar AHSP berdasarkan Permen PUPR No. 1 Tahun 2022.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam Sistematika Penulisan diuraikan mengenai gambaran keseluruhan penulisan Tugas Akhir ini mulai dari BAB I sampai dengan BAB V. Dibawah ini akan diuraikan secara singkat uraian masalah dalam setiap babnya.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penulisan, Pokok Bahasan, Batasan Masalah serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Makna dan teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan dalam bab ini, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menganalisis

permasalahan. Hipotesis yang digunakan berasal dari tulisan yang sudah ada, baik dari buku, jurnal maupun penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan dan gambaran umum proyek.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan penerapan dari Bab ke-tiga yang merupakan bagian utama tulisan ini diterapkan pada bab ini. Setelah informasi terkumpul, dilakukan penanganan informasi, kemudian dibenahi administrasi dan pemeriksaan informasi eksplorasi untuk menghasilkan informasi penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Kesimpulan pembahasan dan rekomendasi/saran penulisan disajikan pada Bab Penutup ini.

